



Dalam rangka memperingati 20 tahun pascabencana tsunami Aceh, Tzu Chi Indonesia bekerja sama dengan TNI Kodam Iskandar Muda menggelar Baksos Kesehatan Tzu Chi ke-146 di RS. TK II Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh yang bertujuan memberikan harapan baru bagi pasien yang membutuhkan pelayanan kesehatan.

Baksos Kesehatan Tzu Chi ke-146 di Aceh

Cinta Kasih yang Terus Tumbuh di Serambi Mekah

"Setelah dua dekade pascatsunami Aceh 2024, Tzu Chi Indonesia terus memberikan dukungan dan perhatian bagi warga Aceh"

Jalanan jodoh Tzu Chi dengan Aceh dimulai saat peristiwa tsunami pada bulan Desember 2004. Saat itu, Tzu Chi Indonesia menjadi salah satu NGO pertama yang masuk ke Aceh untuk memberikan bantuan kesehatan dan logistik pascabencana tsunami. Selain itu Tzu Chi Indonesia juga memberikan bantuan jangka panjang dengan membangun 2.700 unit rumah di Panteriek, Neuheun, dan Meulaboh bagi para korban tsunami.

Kini setelah 20 tahun berlalu, jejak langkah Tzu Chi terus ada bagi warga Serambi Mekah yaitu dengan melaksanakan Baksos Kesehatan Tzu Chi ke-146 di RS. TK II Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh. Baksos kesehatan gratis ini sebagai wujud rasa cinta kasih, rasa saling peduli Tzu Chi Indonesia kepada masyarakat Aceh khususnya masyarakat yang sangat membutuhkan pelayanan kesehatan.

Seperti yang dirasakan Ridwan (42) dan Yanah (39), warga Dusun Cendrawasih, Desa Landuh, Kecamatan Rantau, Kabupaten Aceh Tamiang. Mereka berdua memiliki anak bernama Nurjannah (1,6) yang menderita bibir sumbing sejak lahir. Melihat kondisi bibir Nurjannah, hati Yanah hancur. Ia merasa sedih, takut, bersalah, dan stres memikirkan anak

bungsunya. "Perasaan stres. Setiap malam saya menangis, memikirkan bagaimana caranya agar bibir anak saya bisa dioperasi. Apalagi dia perempuan, saya takut dia malu saat besar nanti," ungkap Yanah.

Ridwan, ayah Nurjannah, bekerja sebagai buruh menyadap dan mengumpulkan getah karet. Yanah yang sebelumnya bekerja sebagai asisten rumah tangga (ART), tidak bekerja lagi setelah kelahiran Nurjannah. Kondisi ekonomi keluarga sederhana ini pun semakin menjauhkan harapan Yanah untuk memperbaiki bibir sumbing anaknya.

Hadirnya Secercah Harapan

Selama lebih dari satu tahun, Yanah terus merasakan kesedihan sambil berusaha mencari informasi mengenai operasi bibir sumbing untuk Jannah. "Saya mulai bercerita kepada beberapa teman dan saudara bagaimana caranya agar Jannah bisa operasi?," tutur Yanah.

Kemudian Yanah mendapatkan informasi tentang operasi bibir sumbing gratis di bulan Desember 2024 dari Babinsa Kodim 0117 Kuala Simpang, Aceh Tamiang. Setelah itu, Yanah segera mengurus surat rujukan dari Puskesmas Kota Lintang. "Saya diberi tahu bahwa ada program operasi bibir sumbing

gratis dalam rangka ulang tahun TNI dan peringatan tsunami di Banda Aceh. Saya sangat bersyukur mendengar kabar itu," kenangnya.

Setelah mengurus surat rujukan dari Puskesmas Kota Lintang dan berkoordinasi dengan TNI, Yanah dan Nurjannah melakukan perjalanan jauh selama 9 jam menuju Kota Banda Aceh untuk operasi bibir sumbing secara gratis. Setelah di screening, Nurjannah pun dinyatakan lolos untuk operasi bibir sumbing pada Baksos Kesehatan Tzu Chi ke-146 di RS.TK II Kesdam Iskandar Muda Banda Aceh.

Pada 14 Desember 2024 pagi, Yanah dan Nurjannah menjalani tes Covid-19 sebelum menjalani tindakan operasi. Ketegangan menyelimuti Yanah, namun ia merasa beruntung karena didampingi oleh relawan Tzu Chi Banda Aceh yang selalu menguatkan hatinya. Setelah menunggu, akhirnya Nurjannah keluar dari ruang operasi. Yanah, pun mengungkapkan rasa syukur yang mendalam setelah anaknya bisa menjalani operasi bibir sumbing.

"Pendampingan relawan Tzu Chi sangat berarti bagi saya. Mereka selalu menguatkan saya, terutama saat saya khawatir selama proses operasi Jannah, dan sejak keluar dari kamar operasi. Tapi saya senang sekali, Alhamdulillah. Kalau

tidak ada baksos ini, bagaimana saya bisa operasi Jannah? Biayanya besar sekali. Saya orang tidak punya, untuk makan saja kami susah," ucap Yanah dengan suara bergetar dan mata berkaca-kaca.

Panglima Komando Daerah Militer Iskandar Muda (Pangdam IM), Mayor Jenderal TNI Niko Fahrizal, M.Tr.(Han) dalam kesempatan ini juga menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Tzu Chi Indonesia atas perhatian yang diberikan kepada masyarakat Aceh, baik pada masa bencana tsunami hingga pelaksanaan baksos kesehatan kali ini. "Saya salut dengan Tzu Chi, yang selalu berjuang demi kebajikan tanpa memandang suku, agama, ras, dan golongan. Mereka telah menunjukkan kepedulian yang luar biasa sebagai sesama bangsa Indonesia," kata Mayor Jenderal TNI Niko Fahrizal.

Pada kegiatan Baksos Kesehatan ke-146 ini Tim medis TIMA Indonesia berhasil menangani tindakan operasi mata katarak 62 pasien, pterygium 15 pasien, Hernia 7 pasien, minor lokal 19 pasien, Minor GA dua pasien, dan operasi bibir sumbing palato 9 pasien.

□ Anand Yahya

Artikel lengkap tentang Cinta Kasih yang Terus Tumbuh di Serambi Mekah dapat dibaca di: <https://bit.ly/4fNn7rC>





Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia yang menebar cinta kasih di Indonesia sejak tahun 1993, merupakan kantor cabang dari Yayasan Buddha Tzu Chi yang berpusat di Hualien, Taiwan. Sejak didirikan oleh Master Cheng Yen pada tahun 1966, hingga saat ini Tzu Chi telah memiliki cabang di 68 negara.

Tzu Chi merupakan lembaga sosial kemanusiaan yang lintas suku, agama, ras, dan negara yang mendasarkan aktivitasnya pada prinsip cinta kasih universal.

Aktivitas Tzu Chi dibagi dalam 4 misi utama:

- Misi Amal**
Membantu masyarakat tidak mampu maupun yang tertimpa bencana alam/musibah.
- Misi Kesehatan**
Memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan mengadakan pengobatan gratis, mendirikan rumah sakit, sekolah kedokteran, dan poliklinik.
- Misi Pendidikan**
Membentuk manusia seutuhnya, tidak hanya mengajarkan pengetahuan dan keterampilan, tapi juga budi pekerti dan nilai-nilai kemanusiaan.
- Misi Budaya Humanis**
Menjernihkan batin manusia melalui media cetak, elektronik, dan internet dengan melandaskan budaya cinta kasih universal.

Bagi Anda yang ingin berpartisipasi menebar cinta kasih melalui bantuan dana, Anda dapat mentransfer melalui:

**BCA Cabang Mangga Dua Raya
No. Rek. 335 302 7979
a/n Yayasan Budha Tzu Chi
Indonesia**

Buletin Tzu Chi

PEMIMPIN UMUM: Agus Rijanto.
WAKIL PEMIMPIN UMUM: Hadi Pranoto. PEMIMPIN REDAKSI: Arimami Suryo A. EDITOR: Anand Yahya. STAF REDAKSI: Clarisa, Chandra Septiadi, Desvi Nataleni, Erli Tan, Erlina, Khusnul Khotimah, Nagatan, Metta Wulandari. SEKRETARIS: Bakron. KONTRIBUTOR: Relawan Zhen Shan Mei Tzu Chi Indonesia, Tim Dokumentasi Kantor Penghubung/Perwakilan Tzu Chi Indonesia. KREATIF: Erlin Septiana, Juliana Santy, Siladhamo Mulyono. DITERBITKAN OLEH: Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia. WEBSITE: Tim Redaksi. Dicitak oleh: PT GRAMEDIA PRINTING BANDUNG (Isi di luar tanggung jawab percetakan)

ALAMAT REDAKSI: Tzu Chi Center, Tower 2, 6th Floor, BGM, Jl. Pantai Indah Kapuk (PIK) Boulevard, Jakarta Utara 14470, Tel. (021) 5055 9999, Fax. (021) 5055 6699 e-mail: redaksi@tzuichi.or.id.

Redaksi menerima saran dan kritik dari para pembaca, naskah tulisan, dan foto-foto yang berkaitan dengan Tzu Chi.

Kirimkan ke alamat redaksi, cantumkan identitas diri dan alamat yang jelas.

Redaksi berhak mengedit tulisan yang masuk tanpa mengubah kandungan isinya.

Kisah Penerima Bantuan Tzu Chi

Tak Sekadar Wadah Berbuat Baik, Tapi Juga Wadah Melatih Diri

Mirayanti (52) tak bisa membayangkan bagaimana jadinya jika hari itu relawan Tzu Chi tak datang ke kos-nya. Pada 3 November 2024, tim relawan menemukannya dalam kondisi kritis. Ternyata sudah sepekan Mirayanti yang tinggal sebatang kara itu tak keluar kamar karena sakit.

“Saya sangat bersyukur kalau tidak bertemu dengan relawan Tzu Chi, saya tidak tahu apakah saya tertolong karena saya benar-benar *drop* waktu itu,” kata Mirayanti yang setelah insiden itu kini tinggal di Wisma Lansia Maria Salve, Cengkareng, Jakarta Barat.

Mirayanti menjadi penerima bantuan Tzu Chi jangka panjang atau *Gan En Hu* sejak Oktober 2024. Ia dibantu biaya hidup untuk bayar kos dan berobat. Akibat diabetes, ada luka memar di tangannya. Karena itu juga ia tak bekerja lagi. Sebelumnya ia kerja sebagai asisten rumah tangga. Mantan bosnya sesekali membantu keuangannya. Karena tak cukup untuk berobat, ia mengajukan bantuan Tzu Chi.

Sebenarnya pada 3 November 2024 itu, relawan tak sengaja datang ke kos-nya. Mulanya tim relawan hendak mengunjungi *Gan En Hu* lain. Tapi sampai di rumah *Gan En Hu* ternyata tak ada orang. Karena Mirayanti sehari sebelumnya tak datang mengambil jatah bantuan dan tak bisa dihubungi, tim relawan pun mendatangi langsung tempat tinggalnya.

“Kami ketok pintu, enggak ada respon, para relawan perempuan pun coba buka pintunya, untung pintu tak dikunci,” kata Leni, relawan Tzu Chi.

Mirayanti ditemukan sekarat. Kondisi kamarnya memprihatinkan dengan bau tak sedap. Cepat-cepat Leni dan para relawan perempuan memakainya baju. Relawan juga membersihkan kamarnya agar tak separah itu.

Karena Mirayanti tak punya BPJS, tim relawan lalu menelepon Rumah Sakit Cinta Kasih (RSCK) Tzu Chi, Cengkareng



Relawan Tzu Chi dari Komunitas He Qi Barat 2 mengunjungi Mirayanti yang kini tinggal di Wisma Lansia Maria Salve yang berada di bilangan Cengkareng, Jakarta Barat.

untuk minta bantuan ambulans. Ia dirawat di ruang ICU selama 7 hari dan di kamar rawat inap 3 hari, total 10 hari di RSCK.

Agar ada yang merawatnya sepulang dari rumah sakit, tim relawan mencarikan panti. Kebanyakan panti jompo hanya menerima lansia 65 tahun ke atas, karena itu mencari panti untuk Mirayanti tak mudah. Berkat kegigihan tim, akhirnya mereka menemukan panti yang mau menerima Mirayanti, yakni di Wisma Lansia Maria Salve. Sejak 21 November 2024, ia tinggal di sana dan mendapat perhatian dari pengurus panti.

Pada Minggu, 8 Desember 2024, tim relawan dari komunitas He Qi Barat 2 kembali menjenguknya dan membawakan bingkisan Natal dan THR karena ia merupakan pemeluk Kristiani. Tak lupa relawan memberikannya pengertian untuk berpikir positif dan senantiasa bersyukur. Mirayanti saat ini belum bisa menerima perubahan hidup dari yang dulu bisa bekerja, kini sakit dan mesti tinggal di panti. “Kita harus selalu berusaha punya

pikiran yang positif ya Bu...,” ujar relawan Tzu Chi, Joliana dengan lembut pada Mirayanti.

Bagi para relawan, Tzu Chi tak hanya wadah berbuat baik karena begitu banyak kegiatan untuk menolong orang lain. Lebih dari itu, Tzu Chi juga menjadi wadah melatih diri menjadi seseorang yang lebih baik, lebih bijaksana.

“Kalau ikuti ego, dan kita bertemu dengan *Gan En Hu* yang misalnya sudah dibantu tapi maunya banyak, bisa-bisa kita tinggalkan. Tapi balik lagi, kita masuk Tzu Chi untuk apa? Kan untuk bantu orang. Ini kan orang yang sedang butuh bantuan. Jadi kami secara berkesadaran saling bahu-membahu karena ini tak bisa ditangani sendiri,” pungkas Leni.

□ Khusnul Khotimah

Artikel Tak Sekadar Wadah Berbuat Baik, Tapi Juga Wadah Melatih Diri dapat dibaca di: <https://bit.ly/3DNdVWA>



Dari Redaksi

Bersungguh Hati Memberi Manfaat Bagi Masyarakat

Mengawali tahun 2025, banyak hal yang harus ditingkatkan lagi dari tahun-tahun sebelumnya. Salah satunya adalah kegiatan-kegiatan kerelawanan di Tzu Chi Indonesia. Dengan semangat yang baru, barisan relawan juga harus bersungguh hati dalam menggarap ladah berkah di Tzu Chi. Dan tentunya berbagai pelatihan relawan di tahun-tahun sebelumnya juga dapat menjadi bekal bagi para insan Tzu Chi untuk mengarungi tahun 2025 ini.

Tzu Chi Indonesia menutup tahun 2024 dengan mengadakan baksos kesehatan ke-146 di Aceh. Kegiatan ini juga bertepatan dengan peringatan 20 tahun tsunami Aceh dimana pada saat peristiwa tsunami tersebut Tzu Chi juga merajut jalinan jodoh dengan warga Serambi Mekah dengan memberikan rangkaian-rangkaian bantuan untuk memulihkan Aceh pascatsunami. Selama dua dekade inilah, insan Tzu Chi terutama

yang berada di Aceh terus eksis dan menjalin tali silaturahmi dengan warganya.

Selain itu, hal yang juga menjadi perhatian adalah Tzu Chi bukan hanya membantu tetapi juga memberikan pendampingan. Dimana proses pendampingan ini menjadi salah satu kunci keberhasilan para relawan Tzu Chi dalam melatih diri. Disisi lainnya para penerima bantuan Tzu Chi juga merasakan manfaat besar dari pendampingan relawan. Ini menjadi catatan bahwa pendampingan yang dilakukan relawan memiliki manfaat bagi yang mendampingi maupun yang didampingi.

Berbicara manfaat, sudah pasti relawan Tzu Chi selalu berusaha memberikan manfaat bagi masyarakat. Bukan diukur dari besar kecilnya, tapi niat tulus untuk membantu serta memberikan manfaat merupakan point utamanya. Relawan berusaha memberikan

pemahaman kepada masyarakat bahwa membantu sesama bisa dengan berbagai cara dan dapat dilakukan oleh siapa saja. Semangat inilah yang juga ada dalam celengan bambu Tzu Chi. Dengan koin-koin yang dikumpulkan dan disatukan, tentunya dapat memberikan manfaat yang diwujudkan dalam pemberian bantuan.

Semoga di tahun yang baru ini insan Tzu Chi Indonesia dan para donatur juga terus dapat bersumbangsih kepada masyarakat luas. Dengan semakin bertambahnya barisan relawan Tzu Chi, diharapkan juga bantuan-bantuan yang diberikan dalam berbagai bentuk bisa tepat sasaran dan diperluas jangkauannya. Sehingga aliran cinta kasih pun tidak terputus, tetapi semakin bertambah besar dari tahun ke tahun.

Arimami Suryo A.
Pemimpin Redaksi

Melindungi Dunia dengan Cinta Kasih dan Mempraktikkan Kebajikan Bersama

Sumbangsih yang tulus, tekun, dan bersemangat melampaui batas negara

Tzu Chi mewujudkan keharmonisan dunia

Membangun ikrar untuk bersumbangsih bagi mereka yang menderita

Melindungi dunia dengan cinta kasih dan mempraktikkan kebajikan Bersama



Artikel dan video dapat dilihat di:
<https://bit.ly/40deBxi>

Saya merasa sangat senang dan bersyukur relawan dari belasan negara dan wilayah kembali ke sini untuk mengikuti pelatihan sekaligus menjalani pelantikan. Hal terpenting ialah mempelajari semangat Tzu Chi. Tzu Chi melampaui batas negara. Seluruh dunia adalah satu keluarga besar. Tanpa membedakan agama, arah yang kita tuju ialah cinta kasih. "Tzu" berarti welas asih dan cinta kasih; "Chi" berarti bersumbangsih tanpa pamrih. Kita bersumbangsih tanpa pamrih dengan cinta kasih yang disebut dengan cinta kasih agung.

"Saya bertanggung jawab atas penyediaan makanan hangat 2 kali dalam seminggu bagi 80 warga lansia sebatang kara di La Romana. Meski tugas ini melelahkan, tetapi dengan adanya cinta kasih dan ikrar, semuanya menjadi mungkin," kata Narcissa, relawan Tzu Chi Dominika.

Agama apa pun yang dianut, semua orang memiliki cinta kasih. Hari ini, kita dapat melihat relawan dari 16 negara dan wilayah berkumpul bersama. Meski bahasa yang digunakan berbeda, hati kita tetap satu. Meski perlu penerjemahan, makna yang disampaikan tidak terlepas dari cinta kasih. Jadi, saya mengasihi semuanya dan semuanya mengasihi saya.

Kata yang paling membahagiakan dalam hidup ialah "cinta kasih". Inilah simbol perdamaian di dunia. Saya bersyukur kita berhimpun di sini demi

cinta kasih. Saya mendengar bahwa ada yang harus naik pesawat terbang selama belasan jam, bahkan ada yang lebih dari 20 jam.

"Saya memiliki akrofobia. Dalam perjalanan ke Taiwan ini, saya merasa sangat takut di pesawat terbang. Namun, ketika saya memikirkan kesempatan untuk bertemu dengan Master, saya memiliki keberanian untuk mengatasi rasa takut itu agar bisa mengungkapkan rasa syukur saya secara langsung," kata Florence, relawan Tzu Chi Afrika Selatan.

Saya selalu ingin memiliki banyak anak. Selama 16 tahun, saya bersumbangsih di bagian penyediaan makanan hangat Tzu Chi bagi anak-anak yang tidak memiliki makanan. Saya mengubah cinta kasih kecil menjadi cinta kasih agung. Saya merasa sudah memiliki banyak anak di sekitar saya," pungkask Florence.

Dengan kesatuan hati Tzu Chi dan cinta kasih agung, kita semua mengasihi satu sama lain. Di masa depan, saat orang-orang di setiap negara saling mengasihi sesama dan mengasihi alam, iklim secara alami akan menjadi bersahabat.

Allah, Tuhan, Yesus Kristus, dan Buddha adalah tokoh-tokoh suci yang datang ke dunia demi cinta kasih dan mengajari kita semua untuk mewujudkan kedamaian dunia dengan cinta kasih. Saya yakin bahwa Tuhan dan Buddha sama-sama mengajarkan cinta kasih dan welas asih kepada kita. Hendaknya kita mengasihi satu sama

lain dan menyatukan hati kita. Dengan demikian, dunia akan damai, bagaikan surga dan tanah suci.

Angpau ini berasal dari hasil kerja keras para bhiksuni Griya Jing Si. Setiap tahun, mereka dengan tulus berdoa untuk kedamaian dunia dan berharap dapat menjalin jodoh baik dengan semua yang berjodoh. Kita semua adalah satu keluarga. Angpau yang kalian terima melambangkan doa saya untuk kalian agar setiap hari dipenuhi kedamaian dan kebaikan serta dapat mengasihi satu sama lain. Inilah doa saya bagi kalian.

Bodhisatwa sekalian, jalan yang harus kita tapaki bersama ialah jalan yang membawa perdamaian. Hati semua orang selalu dipenuhi cinta kasih. Tidak peduli apa pun agama kita, teruslah mempelajari jalan menuju pencerahan. Tidak peduli apa pun agama kita, asalkan sama-sama memiliki hati yang tulus, kita dapat bersumbangsih bagi dunia dengan cinta kasih. Ini disebut dengan kesadaran.

Bagi insan Tzu Chi yang dilantik hari ini, hendaknya kalian membangun tekad dan ikrar untuk menapaki Jalan Tzu Chi dan memperluas jalan agung. Dengan kasih, rahmat, dan cinta kasih agung, hendaknya semuanya berhimpun di jalan agung ini untuk bersumbangsih bagi orang-orang yang menderita.

Saat berbicara, kita harus bertutur kata yang baik. Meski menggunakan bahasa yang berbeda-beda, kita tetap

harus bertutur kata baik agar dapat membimbing orang lain menjadi orang baik. Intinya, kita berhimpun bersama hari ini demi masa depan yang lebih baik.

Hendaknya semua agama berhimpun bersama dan berdoa dengan tulus bagi kedamaian dunia. Saya berdoa untuk kedamaian dunia dan keselarasan empat unsur alam. Saya juga berdoa semoga semua orang membangkitkan hati yang damai dan penuh cinta kasih untuk bersumbangsih bagi dunia dan berinteraksi dengan harmonis.

Semoga cinta kasih semua orang bukan untuk kepentingan diri sendiri, melainkan untuk semua orang di seluruh dunia. Ingatlah bahwa ada banyak orang di seluruh dunia yang menunggu kita untuk menjangkau mereka dengan cinta kasih dan mengajak mereka untuk bersama-sama menapaki jalan yang lapang. Hendaklah kita membawa manfaat bagi dunia dan menginspirasi semua makhluk dengan cinta kasih.

Saya mendoakan semuanya dengan tulus. Semoga semua anggota keluarga kalian hidup tenteram, semua orang membangkitkan cinta kasih untuk bersumbangsih bagi dunia, dan kedamaian dunia terwujud. Terima kasih. Saya mendoakan semuanya.

□ Ceramah Master Cheng Yen tanggal 12 Desember 2024
Sumber: Lentera Kehidupan - DAAI TV Indonesia
Penerjemah: Hendry, Marlina, Shinta, Janet, Graciela
Ditayangkan tanggal 14 Desember 2024

「正念勤修學與覺
精進力行菩薩道」

Ciat Mengembangkan Perhatian Benar untuk Belajar dan Sadar
Tekun dan Bersemangat dalam Mempraktikkan Jalan Bodhisatwa

Master Cheng Yen Menjawab

Bagaimana Caranya Menciptakan Kehidupan yang Bahagia?

Ada orang yang berkata kepada Master Cheng Yen:

Bagaimana caranya mempertahankan kehidupan yang bahagia?

Master Cheng Yen menjawab:

Jika ingin senantiasa hidup bahagia, haruslah menjaga kondisi hati yang selalu sukacita. Setiap orang suka melihat wajah yang tersenyum hangat, suka mendengar suara yang lembut, maka kita harus memupuk citra diri dengan baik, senantiasa memasang senyum welas asih, dan berbicara dengan tutur kata lembut dan baik.

Harus senantiasa memperhatikan nada bicara dalam menghadapi siapa pun. Setiap perilaku dan tindakan kita diperintahkan oleh pikiran kita, jadi adalah sangat penting untuk senantiasa menjaga pikiran kita tetap bersukacita.

□ Dikutip dari buku Master Cheng Yen berjudul "Kata Perenungan Master Cheng Yen" 《證嚴法師靜思語》

Genta Hati

Menyalakan Pelita Hati; Mengembangkan Kebijaksanaan

Dengan tulus, setiap hari kita menyalakan pelita hati dan mengembangkan kebijaksanaan di dunia sehingga segala sesuatu dapat dipahami dengan jelas.

Dengan berpegang pada arah yang benar, kita menciptakan berkah bagi dunia.

Ketika dunia dipenuhi berkah, manusia juga akan dipenuhi berkah.

Ketika dunia damai dan tenteram, setiap keluarga juga akan damai dan tenteram.

Wejangan Master Cheng Yen pada Pemberkahan Akhir Tahun wilayah Taoyuan, 4 November 2024



Sebagai bentuk kepedulian, relawan Tzu Chi Medan membagikan matras, tikar, sarung, serta tiga tangki air 800 liter dan satu tangki air 1050 liter untuk membantu warga korban banjir.

TZU CHI MEDAN: Bantuan Bagi Korban Banjir

Kepedulian Bagi Korban Banjir di Medan Johor

Pada Rabu, 27 November 2024, hujan deras mengguyur Kota Medan dan sekitarnya, mengakibatkan banjir yang merendam berbagai wilayah. Melihat kondisi tersebut, relawan Tzu Chi Medan segera bergerak cepat dengan memberikan bantuan awal pada hari yang sama serta keesokan harinya di lokasi-lokasi terdampak banjir.

Kemudian pada Minggu, 1 Desember 2024, relawan Tzu Chi Medan berkumpul di Kantor Kelurahan Gedung Johor, Kecamatan Medan Johor untuk menyerahkan bantuan berupa tiga tangki air 800 liter dan satu tangki air 1050 liter. Bantuan ini diharapkan dapat membantu warga yang mengalami kesulitan mendapatkan air bersih pascabanjir.

"Kehadiran Tzu Chi dengan bantuan tangki air sangat membantu kami dalam menyediakan air bersih bagi warga," ujar Bapak Ade M. Sobirin Ritonga, S.Sos., M.M., Kasie Ketenteraman dan Ketertiban Umum Kelurahan Gedung Johor.

Di kesempatan yang sama, Timmy

Jawira, koordinator kegiatan dan relawan Tzu Chi Medan, turun langsung ke rumah-rumah warga. "Hari ini, relawan dari tim tanggap darurat kami mengantarkan empat tangki air. Kami juga melakukan survei ke lokasi-lokasi terdampak parah, seperti Gang Eka Murni, Eka Mulia, Eka Family, Eka Rukun, Eka Serumpun, dan Eka Makmur untuk persiapan bantuan susulan," ujar Timmy Jawira.

Tiga hari kemudian, pada 4 Desember 2024, Tzu Chi kembali menyalurkan bantuan berupa 300 paket kepada warga Medan Johor. Setiap paket terdiri dari satu matras, satu tikar, dan satu sarung. Bantuan ini diberikan untuk meringankan beban warga yang rumahnya terendam air hingga barang-barang penting seperti kasur rusak. "Saya sangat berterima kasih pada Tzu Chi yang telah memberikan perhatian dan bantuan. Matras ini bisa saya gunakan untuk tidur, dan tikar untuk sembahyang. Semoga tidak ada lagi banjir seperti ini," ucap Marohat Harahap, warga Gang Eka Murni. □ Liani (Tzu Chi Medan)

BATAM: Gathering Gan En Hu

Terang Natal di Aula Jing Si Batam

Suasana jelang Natal terasa meriah di Aula Jing Si Tzu Batam pada Minggu, 8 Desember 2024. Relawan Tzu Chi Batam mengadakan acara *Gathering Gan En Hu*, di mana para penerima bantuan datang untuk menerima santunan dan merayakan Natal bersama. Selain berbagi kebahagiaan, acara ini juga berbagi pengetahuan tentang kebersihan lingkungan dan perawatan kulit yang berkaitan dengan kesehatan, dengan menghadirkan dr. Margaret Nelly Olynca Sibarani, dokter spesialis kulit dari RS Elisabeth Lubuk Baja, sebagai pemateri.

Pada sesi tanya jawab, Henny, seorang penerima bantuan yang menderita gagal ginjal, bertanya mengenai perawatan kulit setelah cuci darah. Dr. Margaret memberikan tips perawatan kulit yang harus dilakukan secara intensif, sesuai dengan kondisi kesehatan Henny. "Saya merasa bahagia datang ke Tzu Chi. Selain menambah ilmu, saya juga bisa bersosialisasi dan sejenak melupakan rasa sakit saya," ujar Henny dengan sukacita.

Suasana Natal semakin terasa dengan kehadiran Santa Claus yang membagikan hadiah dan boneka kepada anak-anak dan orang dewasa. Salah satu penerima kado

adalah Josua Elisha, seorang anak yang menderita penyakit saraf langka, yang meskipun sudah tidak mendapatkan bantuan dari Tzu Chi, hadir merayakan Natal bersama keluarga. Orang tua Josua merasa sangat senang karena anak mereka bisa ikut merayakan Natal setelah sekian lama.

Acara juga diisi dengan momen menuangkan celengan bambu dan beras. Nuraida, yang suaminya menderita stroke dan diabetes, turut berbagi melalui sumbangan beras dan uang dari celengan yang dikumpulkannya. "Saya sudah dibantu oleh Tzu Chi, sekarang saatnya saya membantu orang lain, meskipun dengan sedikit beras dan uang," ungkap Nuraida.

Semua yang hadir merasa bahagia dan penuh sukacita. Natal di Tzu Chi Batam kali ini bukan hanya sekadar merayakan momen kebahagiaan, tetapi juga menyebarkan cinta kasih dan harapan. Seperti kata Master Cheng Yen, "Dengan tulus memanjatkan rasa syukur menghantar tahun yang lama, dengan menyucikan hati menyambut tahun yang baru."

□ Rudy, Rahmat (Tzu Chi Batam)



Perayaan Natal di Tzu Chi Batam dalam acara *Gathering Gan En Hu* semakin meriah dengan kehadiran Santa Claus yang membagikan hadiah dan boneka kepada anak-anak dan orang dewasa.

TZU CHI PEKANBARU: Paket Natal

Berbagi Kebahagiaan Menjelang Natal



Kebahagiaan warga menerima paket sembako dari Tzu Chi Pekanbaru dalam rangka memperingati Natal. Dalam kesempatan ini, relawan membagikan 1.314 paket sembako bagi keluarga tidak mampu.

Pada Minggu, 8 Desember 2024, suasana haru menyelimuti empat kelurahan di Kota Pekanbaru: Kelurahan Labuh Baru Barat, Labuh Baru

Timur, Bencah Lesung, dan Palas. Tzu Chi Pekanbaru berhasil membawa senyum bagi 1.314 keluarga kurang mampu melalui pembagian paket sembako. Setiap paket

sembako terdiri dari 10 kg beras, 1 kg gula, 1 liter minyak, dan 5 bungkus mi DAAl. Pembagian sembako ini melalui proses pertemuan dengan pihak kelurahan dan RT/RW setempat serta survei pembagian kupon yang didampingi RT/RW setempat.

Survei pembagian kupon dari rumah ke rumah dilakukan seminggu sebelum pembagian paket sembako pada Sabtu, 30 November 2024 di kelurahan Bencah Lesung yang diikuti oleh 46 relawan dan keesokan harinya 205 relawan tersebar di kelurahan Labuh Baru Timur, Labuh Baru Barat, dan Palas untuk membagikan kupon.

Meskipun pembagian sembako ini dilakukan dalam rangka menyambut Natal, bantuan ini tidak terbatas hanya kepada mereka yang merayakan Natal saja. Paket sembako diberikan kepada warga yang tergolong kurang mampu, tanpa memandang agama. "Momennya natalan, namun tidak membedakan, kita ingin mengurangi penderitaan, memberikan suatu kebahagiaan, masyarakat yang

menerima sangat berterima kasih, ada yang sampai menangis juga, karena mereka merasa sangat terbantu," jelas Mulyady Salim, Ketua Tzu Chi Pekanbaru.

Warga yang menerima paket sembako ini merasa sangat terbantu, seperti yang dirasakan Parmian Tambunan (43), yang saat ini sedang tidak bekerja karena harus merawat istrinya yang mengalami patah kaki karena jatuh. "Bantuan ini sangat membantu, tanggungan di rumah pun besar, belum pengobatan, (pokoknya bantuan ini) sangat membantu kalilah pak," ujarnya dengan logat Medannya yang khas.

Yang menarik, meski saat ini sedang dalam kondisi sulit, Parmian juga ikut berdonasi melalui celengan Tzu Chi. "Setiap orang bisa berbagi, meski dalam jumlah kecil. Itulah keikhlasan hati," ucapnya. Sikap tulus beliau menginspirasi banyak orang.

□ Kho Ki Ho (Tzu Chi Pekanbaru)

Rumah Susun dengan Model Konsolidasi Tanah Vertikal Pertama di Indonesia



Rumah Susun Barokah Palmerah, Jakarta Barat dirancang dengan konsep ramah lingkungan, terdiri dari 4 (empat) lantai dengan total 9 (sembilan) unit tipe 18 meter persegi, dimana lantai dasarnya difungsikan sebagai ruang interaksi bersama bagi masyarakat. Rumah Susun Barokah dibangun dengan program konsolidasi tanah vertikal yang pertama kali diimplementasikan di Indonesia (kiri). Rumah Cinta Damai Tanah Tinggi, Jakarta Pusat ini terdiri dari empat lantai dengan 12 unit yang siap ditinggali oleh 11 keluarga, dan 1 unit dialokasikan untuk Lansia (kanan).



Tahun 2024, Tzu Chi Indonesia untuk pertama kalinya melaksanakan Program Bebenah Kampung secara khusus membangun hunian vertikal menjadi rumah susun sederhana. Dimana warga yang memiliki lahan sangat terbatas juga bisa memiliki hunian layak dan sehat dengan model konsolidasi tanah vertikal yang pertama kali diimplementasikan di Indonesia.

Dengan moto *Sehat Lingkungan, Sehat Keluarga, dan Sehat Ekonominya* kegiatan ini dilaksanakan di wilayah Palmerah (Jakarta Barat) dan Tanah Tinggi (Jakarta Pusat). Program Bebenah Kampung akan terus dikembangkan ke lingkungan sekitar rumah yang telah dibangun, meliputi pendampingan relawan bagi keluarga penghuni dalam berbagai aspek, seperti kesehatan, pendidikan, perbaikan sanitasi dan penghijauan.

Dengan begitu diharapkan program ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik dari segi ekonomi, sosial, maupun kesehatan. Tzu Chi juga terus mengajak berbagai pihak untuk berkolaborasi dalam Program Bebenah Kampung sehingga dapat menciptakan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan serta menjadi role model di berbagai lokasi di Indonesia dan di negara-negara lain yang menghadapi permasalahan serupa.

Program Bebenah Kampung Tzu Chi telah dimulai sejak tahun 2006 dan hingga saat ini, Tzu Chi Indonesia telah membangun 1.433 unit rumah layak huni di berbagai wilayah Indonesia, termasuk Bandung, Surakarta, Medan, Batam, dan kota-kota lainnya di Indonesia. □



- ◆ **RUSUN BAROKAH PALMERAH**
dibangun 9 unit (5 unit untuk KK penerima bantuan dan 4 unit untuk ekstra hunian). Kerja sama dengan Pemprov DKI Jakarta.
- ◆ **RUMAH CINTA DAMAI TANAH TINGGI**
dibangun 12 unit (11 unit untuk KK penerima dan 1 unit ekstra hunian). Kerja sama dengan Pemprov DKI Jakarta.

Kaleidoskop Tzu Chi 2024



7 Januari 2024

Baksos Donor Darah

Tzu Chi bersama PMI Kota Palembang mengadakan donor darah di Sekolah Kusuma Bangsa. Baksos ini berhasil mengumpulkan 145 kantong darah.



14 Januari 2024

Bantuan bagi Korban Banjir Bandang

Relawan Tzu Chi Bandung memberikan bantuan bagi warga terdampak banjir bandang yang menerjang Kel. Braga, Kec. Sumur Bandung akibat jebolnya tanggul Sungai Cikapundung pada 11 Januari 2024.



20-21 Januari 2024

Pemberkahan Akhir Tahun 2023

Sebanyak 3.141 relawan Tzu Chi, donatur, serta masyarakat dan tamu undangan hadir di Tzu Chi Center, Jakarta Utara, berdoa bersama untuk tahun yang baru dan bersyukur pada tahun 2023 yang telah berlalu.



7 April 2024

Berbagi di Momen Lebaran

Relawan Tzu Chi Batam menyalurkan bantuan sembako sebanyak 441 paket bagi warga prasejahtera yang menghuni wilayah TPA Telaga Punggur, Batam.



13 April 2024

Bantuan kebakaran di Palembang

Relawan Tzu Chi Palembang memberikan bantuan di Kelurahan Lorok Pakjo, Palembang bagi 13 keluarga yang terdampak kebakaran.



27 April 2024

Happy Bus Tzu Chi

Bagian Bakti Amal Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia mengajak pasien penerima bantuan Tzu Chi beserta pendamping bertamasya ke beberapa tempat yang asyik di daerah PIK 2 melalui "Happy Bus".



3-4 Februari 2024

Menyambut Imlek di Singkawang

Relawan Tzu Chi Singkawang memberikan paket Imlek dan angpau untuk para Lansia di Yayasan Panti Werdha Sinar Abadi serta para penerima bantuan Tzu Chi Singkawang (*gan en hu*).



5 Februari 2024

Paket Imlek untuk Warga Lampung

Tzu Chi Lampung membagikan paket Imlek di tiga lokasi yaitu Sukaraja dan Kotakarang di Telukbetung, serta Gedong Air di Tanjungkarang, Lampung.



25 Februari 2024

Mendalami Dharma

Relawan Tzu Chi khususnya komunitas *He Qi* Barat 1 secara rutin "menghirup keharuman Dharma" melalui kegiatan *Xun Fa Xiang* pada hari Minggu pagi.



7 Mei 2024

Bantuan Kebakaran di Medan Maimun

Kebakaran di Jl. Brigjen Katamso, Kel. Sukaraja, Medan Maimun, Sumatra Utara pada 6 Mei 2024 mengakibatkan 7 rumah hangus. Tzu Chi memberikan bantuan berupa dana santunan, tikar, ember, sarung, handuk, alas kaki, perlengkapan mandi.



12 Mei 2024

Perayaan Tiga Hari Besar Tzu Chi

Tzu Chi Tanjung Karang merayakan Hari Waisak, Hari Ibu Internasional, dan Hari Tzu Chi Sedunia. Perayaan ini dihadiri 110 orang relawan dan masyarakat umum.



15 dan 18 Mei 2024

Bantuan Banjir di Sumatra Barat

Relawan Tzu Chi Padang menyalurkan 1.150 paket bantuan bagi korban banjir bandang yang terjadi di Kab. Agam, Sumatra Barat.



16 Maret 2024

Paket Lebaran di Kamal Muara

Relawan Tzu Chi komunitas *He Qi* Pluit dan *He Qi* Angke membagikan 1.950 paket lebaran kepada warga prasejahtera di Kamal Muara, Jakarta Utara.



29 Maret 2024

Berbagi Takjil, Merajut Toleransi

Relawan Tzu Chi di Kota Pematang Siantar, Sumatra Utara merajut toleransi dan membina keharmonisan melalui pembagian 250 paket takjil.



31 Maret 2024

Membantu Pasokan Darah PMI

Demi membantu memenuhi kebutuhan darah Palang Merah Indonesia (PMI), Tzu Chi Jambi mengadakan donor darah di Gedung Serba Guna Karunia Global School Jambi.



1 Juni 2024

Baksos Gigi di Vihara Hemadhiro Mettavati

Tzu Chi komunitas *He Qi* Muara Karang dan *He Qi* PIK menggelar baksos gigi di Vihara Hemadhiro Mettavati, Jakarta Barat. Baksos ini melayani 174 pasien, dari anak-anak, orang dewasa, dan juga bhante.



11 Juni 2024

Kick off Program Pencegahan Stunting

Relawan Tzu Chi Sinar Mas di *Xie Li* Ketapang 1 memulai *kick off* Program Pencegahan Stunting di Desa Sungai Kelik, Kec. Nanga Tayap, Kab. Ketapang, Kalimantan Barat.



29 Juni 2024

Gathering Relawan Pemerhati Tzu Chi Hospital

Sebanyak 190 relawan pemerhati Tzu Chi Hospital melakukan *gathering* di Aula Jing Si, PIK, dengan tujuan mengakrabkan, menyemangati, dan meningkatkan kinerja dalam pelayanan.



14 Juli 2024

Kunjungan ke Pantu Werda

Tzu Chi komunitas *He Qi* Tangerang melakukan kunjungan kasih ke Pantu Werda Yayasan Bina Bhakti, Tangerang Selatan. Relawan memberi penghormatan kepada opa oma penghuni panti, juga membagikan suvenir.



27 Juli 2024

Rumah Baru Insan Tzu Chi Surabaya

Tzu Chi Surabaya melakukan peletakan batu pertama pembangunan Kantor Tzu Chi Surabaya. Terletak di Jl. Lidah Kulon, Kec. Lakarsantri, Surabaya, dengan luas lahan 5.000 meter persegi.



28 Juli 2024

Galang Dana lewat Garage Sale

Relawan muda-mudi Tzu Chi (Tzu Ching) mengadakan bazar barang bekas layak pakai di Rusun Cinta Kasih Tzu Chi Muara Angke, Jakarta Utara. Dana yang terkumpul sepenuhnya disumbangkan untuk kegiatan Misi Amal Tzu Chi.



17 Oktober 2024

Bantuan Air Bersih karena Kekeringan di Pati

Relawan Tzu Chi Sinar Mas di Pati, Jawa Tengah menyalurkan bantuan air bersih untuk warga Desa Sarimulyo di Kecamatan Winong, dan dua desa di Kecamatan Puncakwangi, yaitu Desa Terteg dan Desa Tanjung Sekar.



27 Oktober 2024

Baksos Kesehatan di Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Meulaboh

Tzu Chi Medan mengadakan baksos kesehatan di Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Meulaboh dalam rangka memperingati 20 tahun peristiwa tsunami di Aceh.



28 Oktober 2024

Meringankan Duka Korban Kebakaran

Relawan Tzu Chi Makassar memberikan bantuan kepada 57 keluarga terdampak musibah kebakaran yang terjadi di pemukiman padat Kelurahan Gaddong, Kecamatan Bontoloa, Makassar.



3 Agustus 2024

Peletakan Batu pertama Kantor Cikarang

Merupakan hari bersejarah bagi komunitas relawan Tzu Chi di Cikarang dan Bekasi, Jawa Barat, karena dalam waktu dekat akan memiliki "rumah" yang terletak di Jl. Arif Rahman Hakim, Cikarang Utara, Bekasi, Jakarta Barat.



11 Agustus 2024

Bulan Tujuh Penuh Berkah di Pekanbaru

Tzu Chi Pekanbaru mengundang masyarakat yang terdiri dari donatur, teman dan keluarga relawan untuk Persamuhan Dharma dan memberikan persembahan makanan vegetaris.



31-31 Agustus 2024

Baksos Kesehatan Tzu Chi ke-144

Tzu Chi Batam mengadakan Bakti Sosial Tzu Chi ke-144 di RS Budi Kemuliaan Batam. Sebanyak 296 pasien katarak, hernia, benjolan dan bibir sumbing yang berasal dari Batam, Tanjung Balai Karimun, Selat Panjang, Pulau Singkep dan Pulau Anambas, berhasil dioperasi.



1 November 2024

Perhatian untuk Warga Pulau Wundi, Biak

Warga di Pulau Wundi, Distrik Padaido Biak, Papua yang mayoritas adalah nelayan, mendapatkan bantuan sembako, tas, dan alat tulis yang sangat dibutuhkan mereka.



17 November 2024

HUT TIMA Indonesia ke-22

Tzu Chi International Medical Association (TIMA) Indonesia merayakan ulang tahunnya yang ke-22, sekaligus melantik 159 anggota baru.



29 November 2024

Bantuan bagi Korban Kebakaran di Rawa Bunga

Tzu Chi menyalurkan bantuan bagi korban kebakaran di Kelurahan Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta Timur yang menghanguskan 68 rumah.



8 September 2024

Festival Kue Bulan dan pembagian Sembako

Dalam rangka merayakan festival kue bulan, Tzu Chi Tebing Tinggi membagikan kue bulan dan sembako kepada 250 warga kurang mampu di Kota Tebing Tinggi.



26 September 2024

Membangun Harapan dan Masa Depan

Tzu Chi melakukan peletakan batu pertama Tzu Chi School di Tzu Chi Education Center PIK 2. Nantinya sekolah ini akan dilengkapi gedung olahraga, perpustakaan, lapangan olahraga, laboratorium, dan penelitian ilmiah.



28-29 September 2024

Kamp 4 in 1 yang Istimewa dan Penuh Berkah

Pelatihan relawan seluruh Indonesia yang berlangsung di Aula Jing Si PIK, Jakarta Utara ini penuh berkah karena dihadiri juga oleh empat Shifu dari Griya Jing Si Taiwan.



7 Desember 2024

Gathering Anak Teratai

Di wilayah Tangerang, anak asuh Tzu Chi (Anak Teratai) yang mendapat bantuan pendidikan mengikuti pertemuan rutin setiap bulan, kali ini ada sesi tukar kado menyambut Hari Natal.



8 Desember 2024

Natal di Panti Asuhan Vita Dulcedo

Dalam suasana Natal yang penuh sukacita, relawan Tzu Chi kembali mengunjungi Panti Asuhan Vita Dulcedo di Kota Pematang Siantar untuk merayakan Natal bersama.



10 Desember 2024

Bantuan untuk Warga Terdampak Banjir di Binjai

Relawan Tzu Chi di Kota Binjai menyalurkan 696 paket bantuan untuk warga terdampak banjir yang melanda beberapa wilayah di Kota Binjai, khususnya Kampung Tanjung dan Kelurahan Setia.

REKAP BANTUAN & KEGIATAN TZU CHI TAHUN 2024

Sumber: Sekretariat Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia



Daerah Penyaluran



Jumlah Titik Penyaluran Bantuan / Kegiatan



Jumlah Paket Bantuan yang Disalurkan



MISI AMAL



BANTUAN KEBAKARAN

Jakarta, Bandung, Kep. Riau (Batam, Tanjung Balai Karimun, Tanjung Pinang, Selat Panjang), Jambi, Palembang, Pekanbaru, Tebing Tinggi.

50 titik

1.307 paket



BANTUAN BANJIR

Jakarta, Bandung, Lampung, Padang.

11 titik

1.699 paket



BANTUAN BIAYA HIDUP DAN PENGOBATAN

Jakarta, Biak, Bandung, Kep. Riau (Batam, Tanjung Balai Karimun, Tanjung Pinang, Selat Panjang), Jambi, Lampung, Makassar, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pontianak, Singkawang, Surabaya, Tebing Tinggi.

Bantuan Biaya Hidup **2.047**

Bantuan Pengobatan **1.393**

Bantuan Koklea (Alat bantu dengar) **5**

Bantuan lainnya **91**



PROGRAM BEDAH RUMAH

Jakarta, Bandung, Kep. Riau (Batam, Tanjung Balai Karimun, Tanjung Pinang, Selat Panjang), Pekanbaru, Solo, Sukabumi, Sinar Mas

Jumlah Rumah **55**

Jumlah Anggota Keluarga Bedah Rumah **133 orang**



PEMBANGUNAN JEMBATAN SIMPAY ASIH CIJAMBU

Kecamatan Cipongkor, Kabupaten Bandung Barat, Bandung.

1 titik

Estimasi Pengguna Jembatan **14.185 orang**



KUNJUNGAN PANTI SOSIAL

Jakarta, Tangerang, Makassar, Pekanbaru, Pontianak, Singkawang, Surabaya, Palu.

Jumlah Panti Sosial **43**

Jumlah Penghuni **3.088**

Relawan yang terlibat **1.372**



PAKET HARI RAYA KEAGAMAAN

Jakarta, Tangerang, Biak, Bandung, Kep. Riau (Batam, Tanjung Balai Karimun, Tanjung Pinang, Selat Panjang), Jambi, Lampung, Makassar, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pontianak, Sinar Mas, Surabaya.

111 titik

47.279 paket



PAKET LAINNYA

Jakarta, Bali, Biak, Bandung, Kep. Riau (Batam, Tanjung Balai Karimun, Tanjung Pinang, Selat Panjang), Jambi, Makassar, Padang, Tebing Tinggi.

32 titik

16.167 paket

MISI KESEHATAN



DONOR DARAH

Jakarta, Biak, Bandung, Batam, Jambi, Lampung, Makassar, Medan, Padang, Palembang, Pekanbaru, Pontianak, Singkawang, Surabaya, Tanjung Pinang, Tengarang, Palu, Tebing Tinggi.

Total Kegiatan **2.351**

Jumlah Kantong Darah **20.225**



BAKSOS KESEHATAN TZU CHI INDONESIA

Aceh, Batam, Palembang, Jakarta, Cikarang.

Sumbang	Minor	Katarak
74	462	1.482

Hernia	Pterygium
244	196

BAKSOS DEGENERATIF KESEHATAN TZU CHI

Jakarta, Batam, Peserta **3.891**

BAKSOS KESEHATAN UMUM DAN GIGI TZU CHI

Jakarta, Singkawang, Surabaya. Peserta **16.487**

KHITAN

Jakarta, Padang. Orang **655**



MISI PENDIDIKAN

Bantuan untuk MI Nurul Islam, Kamal Muara

Laptop **4** | Proyektor **1** | Jakarta



PEMBANGUNAN SUMBER AIR

Kel. Pagerbatu, Kec. Majasari, Kab. Pandeglang, Banten. Penerima Manfaat **400 KK 3.000 Jiwa**

Tipe Sumber Air Sumur Bor

Kelurahan Sendangagung, Kab. Sleman, Yogyakarta. **250 KK 700 Jiwa**

Tipe Sumber Air Sumur Bor



PROGRAM SARAPAN BAHAGIA

Jakarta, Jumlah Sekolah **8**, Jumlah Terbagi **3.814**

MISI BUDAYA HUMANIS

XUN FA XIANG

Jumlah Pelaksanaan **893**, Jumlah Peserta **67.725**

KEBAKTIAN

Jumlah Pelaksanaan **177**, Jumlah Peserta **5.306**

PELATIHAN RELAWAN

Jumlah Pelaksanaan **59**, Jumlah Peserta **10.180**

Jakarta, Bandung, Biak, Kep. Riau (Batam, Tanjung Pinang, Tanjung Balai Karimun, Selat Panjang), Makassar, Medan, Palembang, Pekanbaru, Singkawang, Surabaya, Tangerang.

MISI PELESTARIAN LINGKUNGAN



GERAKAN POLA HIDUP VEGETARIS (VEGAN CATERING)

Jakarta, Bandung, Makassar, Pekanbaru, Tanjung Balai Karimun, Tanjung Pinang.

Jumlah Paket **7.198**, Relawan Terlibat **431**, Jumlah Partisipan **2.761**



TITIK PELESTARIAN LINGKUNGAN

Jakarta, Biak, Bandung, Batam, Jambi, Lampung, Medan, Palembang, Pekanbaru, Singkawang, Surabaya, Selat Panjang, Tanjung Balai Karimun, Tanjung Pinang.

Depo Pelestarian Lingkungan **49**, Titik Pemilahan Sampah **119**



PENANAMAN POHON

Jakarta, Jumlah Pohon yang Ditanam **100**

TZU CHI PALEMBANG: Kelas Budi Pekerti

Kelas Spesial untuk Hari Ibu

Pada pagi yang cerah, 27 *Xiao Pu Sha* (Bodhisatwa cilik) bersama orangtua mereka tiba dengan semangat dan kegembiraan. Para *Duifu Mama* dan relawan Tzu Chi Palembang pun menyambut mereka dengan sukacita, menciptakan suasana yang hangat. Namun, pagi itu terasa berbeda. Para *Duifu Mama* memegang balon-balon yang sudah terisi udara, dan setiap *Xiao Pu Sha* diberikan satu balon untuk dimasukkan ke dalam pakaian mereka. Balon ini harus dijaga agar tidak pecah selama kegiatan *Qin Zi Ban* (Kelas Budi Pekerti Tzu Chi).

Tema kelas kali ini adalah "Pendidikan Jasmani: Lahirnya Kehidupan" untuk menyambut Hari Ibu pada 22 Desember 2024. Dengan menggunakan balon, diharapkan para *Xiao Pu Sha* bisa merasakan tantangan menjadi ibu hamil dan belajar tanggung jawab dengan menjaga balon tersebut.

Kelas dimulai dengan materi "Lahirnya Kehidupan" yang dibawakan oleh Ellyta. Para *Xiao Pu Sha* juga menonton video "Berbuat Amal dan

Berbakti" untuk mengajarkan mereka berbakti kepada orang tua dan berbuat kebajikan. Selanjutnya, mereka menulis surat atau gambar untuk mama sebagai ungkapan terima kasih.

Sesi yang sangat dinanti adalah permainan yang menguji kedekatan orang tua dan anak. Para *Xiao Pu Sha* diminta menebak orang tua mereka dengan mata tertutup, hanya dengan memegang tangan atau mencium aroma.

Keceriaan berlanjut hingga sesi pembacaan surat untuk orang tua, yang penuh haru. Enam *Xiao Pu Sha* membacakan surat yang mereka tulis, berisi ucapan terima kasih, permintaan maaf, serta doa untuk orang tua. Air mata mengalir dari para *Xiao Pu Sha* orang tua, hingga relawan, yang terharu mendengar ungkapan hati anak-anak mereka. "Anak saya pemalu, tetapi di Tzu Chi dia berani berbagi perasaan, sangat mengharukan," ujar Santi, orang tua salah satu *Xiao Pu Sha*. Melalui kegiatan ini, diharapkan para *Xiao Pu Sha* dapat memahami dan mempraktikkan kedua nilai tersebut dalam kehidupan mereka.

□ Okmonrow Muliawan (Tzu Chi Palembang)



Anak-anak kelas budi pekerti Tzu Chi Palembang dengan balon di perut merasakan tantangan menjadi ibu hamil pada kelas budi pekerti dalam rangka menyambut Hari Ibu.

Dok. Tzu Chi Palembang



Syanny Wijaya (Tzu Chi Makassar)

Didampingi anggota kepolisian, relawan Tzu Chi Makassar membagikan nasi hangat kepada warga korban banjir yang bertahan di rumah-rumah dan warga yang tinggal di pengungsian sementara.

TZU CHI MAKASSAR: Bantuan Bagi Korban Banjir

Nasi Hangat untuk Korban Banjir

Cuaca buruk dan tingginya curah hujan yang melanda Kota Makassar pada 10-24 Desember 2024 menyebabkan banjir yang menggenangi sejumlah wilayah. Tiga kecamatan terdampak parah, yaitu Manggala, Tamalanrea, dan Birikanaya yang ketinggian airnya mencapai atap rumah. Banjir ini mengakibatkan sekitar 1.880 jiwa mengungsi ke berbagai tempat, termasuk rumah ibadah, rumah saudara, atau posko pengungsian.

Di tengah musibah banjir ini, relawan Tzu Chi Makassar turun tangan untuk membantu warga terdampak. Pada 26 Desember 2024, 20 relawan berkumpul di posko pengungsian Masjid Raya Jabal Nur untuk membagikan bantuan berupa 300 nasi hangat dan air mineral kepada korban banjir. Fellyati Gozali, salah satu relawan, menceritakan pengalamannya harus menerjang banjir untuk membawa bantuan ke pemukiman yang terendam. "Mobil tidak bisa masuk, jadi kami harus berjalan kaki membagikan nasi dan air mineral," ujarnya.

Salah satu warga yang menerima bantuan adalah Mila, seorang ibu dengan dua anak balita. Ia telah tinggal di posko pengungsian selama 10 hari bersama suami dan anak-anaknya. Mila berharap adanya bantuan nasi hangat dan susu bayi, serta kasur dan popok untuk balitanya. "Kami berharap air cepat surut, agar bisa kembali ke rumah dan suami bisa bekerja lagi," ungkapnya. Hal serupa disampaikan oleh Karmilawatti, korban banjir lainnya, yang terpaksa meninggalkan rumahnya karena air yang mencapai atap. "Yang bisa saya selamatkan hanya anak-anak saya, barang-barang lainnya terbawa air," kata Karmilawatti dengan mata berkaca-kaca.

Warga terdampak lainnya juga berharap agar banjir segera surut, sehingga mereka bisa kembali membersihkan rumah dan melanjutkan aktivitas sehari-hari. Banjir tahunan yang semakin parah ini membuat mereka semakin merasakan kesulitan, namun bantuan dari relawan seperti Tzu Chi memberikan harapan dan dukungan bagi mereka yang sedang berjuang.

□ Surya Metal (Tzu Chi Makassar)

TZU CHI CABANG SINARMAS: Penanaman Pohon

Menanam 100 Bibit Tanaman Bersama Siswa

Kegiatan penanaman pohon merupakan salah satu upaya penting dalam menjaga kelestarian lingkungan dan memperbaiki kondisi ekosistem di bumi. Penanaman pohon tidak hanya bermanfaat bagi lingkungan, tetapi juga memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat. Sejalan dengan itu, dalam rangka hari menanam pohon sedunia yang jatuh pada tanggal 21 November, relawan Tzu Chi Cabang Sinar Mas (*Xie Li Bangka Belitung*) melakukan aksi menanam bibit tanaman buah Semarak (semangat menanam rakyat) bersama siswa-siswi SMP Negeri 1 Membalong dan SMA Negeri 1 Membalong pada hari Selasa (17/12/2024).

Relawan dan siswa-siswi yang didampingi kepala sekolah dan 2 orang guru hari itu duduk bersama mendengarkan pemaparan singkat dari Tzu Chi mengenai tujuan kegiatan menanam pohon bersama yang akan dilakukan. "Kehadiran bapak ibu para

relawan hari ini, membawa nama Yayasan Budha Tzu Chi Cabang Sinar Mas dalam rangka misi pelestarian lingkungan. Tujuannya untuk mengajak adik-adik semua turut serta dalam aksi menanam pohon," jelas Kasrip *Shixiong*.

Selanjutnya dilakukan penyerahan beberapa tanaman buah secara simbolis kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Membalong. Kegiatan di sekolah ini ditutup dengan menanam bibit tanaman buah bersama antara relawan, kepala sekolah, dan siswa-siswi di halaman samping sekolah. Setelah kegiatan di SMA Negeri 1 Membalong selesai, relawan berangkat menuju SMP Negeri 1 Membalong yang lokasinya tidak jauh.

Ada 100 bibit tanaman buah yang ditanam di kedua sekolah tersebut. Diantaranya ada bibit sawo (*Achras zapota*), manga (*Mangifera indica*), kelengkeng (*Dimocarpus longan*), jeruk kasturi (*Citrus microcrpa*), dan ketapang kencana (*Terminalia mantaly*). Dengan melibatkan generasi



Dok. Tzu Chi Cabang Sinar Mas

Relawan Tzu Chi Cabang Sinar Mas (*Xie Li Bangka Belitung*) melakukan aksi menanam bibit tanaman buah Semarak (semangat menanam rakyat) di SMP Negeri 1 Membalong dan SMA Negeri 1 Membalong.

muda dalam kegiatan ini, kita tidak hanya berkontribusi pada penciptaan lingkungan yang lebih baik, tetapi juga turut membangun kesadaran

akan pentingnya menjaga bumi untuk generasi mendatang.

□ Femmy Kusuma Wardhani (Tzu Chi Cabang Sinar Mas)

Siti (Relawan Tzu Chi Batam)

Melatih Kebijaksanaan di Misi Amal



Dok. Tzu Chi Batam

Saya mulai mengetahui Tzu Chi itu melalui Diana Lo Shijie, karena beliau itu pelanggan yang sering berbelanja di toko alat listrik saya. Saya juga semakin mengenal Tzu Chi dari DaAi TV Taiwan, namun saat itu masih belum mengetahui apakah Tzu Chi ada di Batam. Hingga pada tahun 2009, ketika mengantar anak sekolah *playgroup*, saya berkenalan dengan Jessica dan Hermawati. Setelah ngobrol-ngobrol barulah saya menyadari mereka adalah relawan Tzu Chi Batam. Dari situ saya mulai menjadi donatur dan minta celengan bambu.

Sejak saat itu saya mulai tertarik untuk mendalami ajaran Buddha. Dari tayangan DaAi TV saya melihat Tzu Chi membantu orang dengan langsung terjun ke masyarakat. Itu sangat menarik bagi saya, makanya ketika celengan bambu penuh, saya cari lokasi Kantor Tzu Chi Batam dan antar sendiri. Saat itu saya bertemu Wendy Shijie yang menyambut saya

dan menjelaskan apa saja kegiatan Tzu Chi. Setelah bertukar nomor telepon, Wendy Shijie mulai mengajak saya mengikuti kunjungan kasih, jadi saya masuk Tzu Chi melalui pintu misi amal dan pelan-pelan mulai mengikuti semua kegiatan Tzu Chi.

“Setelah jadi relawan Tzu Chi saya merasa kehidupan menjadi lebih bermakna.”

Sebelum jadi relawan, kesibukan sehari-hari hanyalah kerja, mengejar materi dunia, tetapi setelah jadi relawan Tzu Chi saya merasa kehidupan menjadi lebih bermakna. Saya merasa sangat beruntung, bisa bergabung di barisan Tzu Chi, terutama bisa menjadi relawan misi amal. Karena kita bisa melihat penderitaan secara langsung sehingga bisa bersyukur dengan kehidupan kita sendiri.

Master Cheng Yen mengatakan amal itu adalah akar dari Tzu Chi. Di dalam misi amal, saya juga dapat melatih kebijaksanaan karena dari kasus-kasus yang kita bantu, kita bisa belajar. Walaupun kita hanya menyumbangkan sedikit waktu dan tenaga, tetapi kita bisa meringankan penderitaan mereka. Jadi selain waktu dan tenaga, kesabaran juga dibutuhkan di misi amal. Kadang *Gan En Hu* (penerima bantuan Tzu Chi) bukan hanya membutuhkan materi yang kita bantu, melainkan perhatian, kepedulian dan pendampingan. Karena kepedulian ke *Gan En Hu* itu berkelanjutan. Kadang sampai bertahun-tahun, sampai belasan tahun juga ada. Dan di komunitas, saat ini saya dipercaya untuk menjadi Ketua Misi Amal *Hu Ai* Batam Center.

Semenjak saya merantau ke Batam dari Selatpanjang, saya jarang pulang. Apalagi setelah

berkeluarga dan mempunyai anak. Hal ini membuat saya merasa tidak ada kesempatan untuk membalas budi kepada orang tua. Tetapi ketika mengikuti salah satu pelatihan relawan, ada sebuah Kata Perenungan Master Cheng Yen yang menyadarkan saya, “Ada dua hal yang tidak bisa ditunda dalam kehidupan, yaitu berbakti kepada orang tua dan melakukan kebajikan”.

Dari kata perenungan ini, saya mendapatkan jalan. Saya bisa berbakti dengan menggunakan tubuh saya untuk berbuat kebajikan karena tubuh ini bukan hanya membawa nama kita, tetapi juga membawa nama orang tua. Itu adalah berbakti yang paling utama.

Saya juga sangat bersyukur saat ini bisa bergandengan tangan dengan suami di jalan Bodhisatwa ini. Padahal saat awal bergabung di Tzu Chi, saya kurang mendapatkan dukungan dari suami karena merasa waktu istri di rumah menjadi sangat minim. Tetapi seiring waktu dan sering menonton DaAi TV, suami juga ikut mendengarkan apa yang dikatakan Master Cheng Yen. Hingga suatu hari, suami mengantar saya ke posko daur ulang dan ia pun inisiatif juga ikut turun melakukan daur ulang untuk pertama kalinya. Dan hingga saat ini, suami dan anak-anak saya juga sangat mendukung saya jadi relawan Tzu Chi.

Saya juga teringat kata Master Cheng Yen kalau jalinan jodoh suami istri, itu hanya satu masa di kehidupan ini. Jika se-Dharma, itu bisa sampai berkelanjutan di kehidupan lainnya. Apalagi kalau tekad kita kuat, semoga di kehidupan berikutnya, kita tetap kembali ke jalan Tzu Chi untuk selama-lamanya.

□ Seperti yang dituturkan kepada:
Agus Lee (Tzu Chi Batam)

Kilas

Donor Darah

Bersumbangsih Bagi Sesama di HUT RSCK

Dalam rangka HUT Rumah Sakit Cinta Kasih (RSCK) Tzu Chi ke-17 dengan tema *17 Tahun Berkarya, Berbagi, dan Melayani Dengan Cinta Kasih* diadakan berbagai rangkaian kegiatan sebagai bentuk sumbangsih kepada masyarakat. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah donor darah yang berlangsung pada 7 Desember 2024 di lantai 2, Gedung Rawat Inap RSCK Tzu Chi.

“Dalam rangka HUT RSCK Tzu Chi ke-17 kami menggelar kegiatan donor darah agar karyawan di sini mendapatkan kesempatan mendonorkan darahnya, kita juga membuka untuk para masyarakat, lalu keluarga pasien yang sedang menunggu pasien rawat jalan ataupun rawat inap. Karena dengan kegiatan donor darah ini kita memberikan mereka ruang untuk berbuat baik,” jelas Metta Setiawan, koordinator kegiatan donor darah.

Dalam kegiatan ini, RSCK Tzu Chi bersama PMI Kota Tangerang berhasil menghimpun 56 kantong darah dari para peserta yang berpartisipasi.

□ Arimami Suryo A



Arimami Suryo A

Kunjungan Kasih

Berbagi Kebahagiaan di Panti Werdha Malania



Dok. He Qi Pusat

Menggenggam waktu untuk terus berbuat kebajikan merupakan salah satu semangat yang terus dilakukan insan Tzu Chi. Seperti yang dilakukan oleh 25 relawan Tzu Chi komunitas *He Qi* Pusat (Hu Ai Pusat Sehati) saat mengunjungi Panti Werdha Malania, Pademangan, Jakarta Utara, Minggu, 8 Desember 2024.

Panti yang sudah berjalan hampir 10 tahun ini dikhususkan untuk Lansia mandiri yang kurang sehat maka dari itu kebanyakan mereka menggunakan kursi roda. Oma dan opa di Panti Werdha Malania ini setiap harinya juga didampingi oleh 13 pengurus.

Saat relawan datang, mereka berbagi semangat dengan menghibur 34 oma opa penghuni panti agar tidak merasa kesepian dan merasa bahagia. Para penghuni panti pun diajak bernyanyi bersama. “Oma sudah hampir 2 tahun disini, anak cucu jauh dari sini. Kadang masih suka *video call*, oma tetap suka kangen. Kita terhibur juga dengan kehadiran kalian, bisa nyanyi bersama, senang rasanya, nanti main lagi ya kemari,” ujar Oma Caroline (76), salah satu penghuni panti.

□ Beh Guat Ngo (He Qi Pusat)

Pendampingan *Gan En Hu*

Bertamasya dan Merayakan Hari Ibu

Pada Minggu, 22 Desember 2024 yang bertepatan dengan Hari Ibu, penerima bantuan Tzu Chi yang sedang menjalani pengobatan di Jakarta bertamasya sejenak ke Orange Groves, PIK 2 bersama *Happy Bus* yang diinisiasi oleh Divisi Bakti Amal Tzu Chi Indonesia.

Selain *Happy Bus*, dalam kesempatan ini para penerima bantuan juga diajak ke Tzu Chi Center untuk tur, bermain games, dan merayakan Hari Ibu bersama-sama. Maulana, pasien kelainan jantung penerima bantuan Tzu Chi yang ikut bersama ibunya merasa senang dengan kegiatan ini “Aku senang, bisa main ayunan, bisa main prosotan,” kata Maulana.

“Kita mengajak penerima bantuan bersama pendampingnya tamasya, terutama para ibu-ibu yang kuat. Mereka kita ajak berjalan-jalan, senang-senang supaya menghilangkan penat ke dokter ataupun rawat inap. Dari sini kita memberikan pemahaman bahwa mereka *nggak* berjuang melawan penyakitnya sendiri, tetapi berjuang bersama-sama dengan insan Tzu Chi,” ungkap Yully Kusnadi, Dept Head Divisi Bakti Amal Tzu Chi Indonesia.

□ Arimami Suryo A.



Arimami Suryo A.

Gathering *Gan En Hu*

Keharuan dan Ungkapan Cinta di Hari Ibu



Dok. He Qi Pluit

Pada Minggu, 1 Desember 2024, relawan Tzu Chi komunitas komunitas *He Qi* Angke dan *He Qi* Pluit mengadakan *gathering Gan En Hu* (penerima bantuan Tzu Chi) di Gedung DAAI TV, Basement PIK, Jakarta Utara. Kegiatan yang bertema Hari Ibu ini dihadiri oleh 50 penerima bantuan beserta keluarga mereka serta 19 relawan yang menjadi panitia.

Dalam suasana yang hangat dan penuh kasih, relawan mengajak para peserta, khususnya anak-anak penerima bantuan, untuk mengungkapkan rasa terima kasih dan penghargaan kepada ibu mereka. Dengan cara sederhana namun bermakna, mereka memberi teh dan menyuapi kue kepada ibu mereka sebagai simbol cinta dan rasa hormat.

“Saya sangat tersentuh dengan acara ini. Selama ini, saya sudah merepotkan mama yang usianya hampir 86 tahun. Seharusnya saya yang merawat mama, bukan sebaliknya. Tapi saya percaya, dengan kondisi saya yang semakin membaik, saya akan segera bisa membantu mama lagi,” ungkap Riana Kumala, salah satu *Gan En Hu*.

□ Triana Putri, Henny Yohannes (He Qi Pluit)

Cermin

Patung Arhat dari Emas Murni

Seorang petani awalnya hidup dengan sederhana dan puas, menjalani hari-harinya dengan damai. Setiap hari ia bersantai sambil membawa cangkul untuk mengawasi ladangnya. Suatu hari, ia menemukan sebuah patung Arhat yang berkilauan emas saat sedang menggali di ladang.

Petani itu membawa patung tersebut kepada seorang tukang emas untuk diperiksa. Selain mengucapkan selamat karena telah menemukan patung Arhat yang terbuat dari emas murni, tukang emas itu berkata, "Menurut pengalaman saya, jika Anda menemukan satu patung, kemungkinan besar masih ada 17 patung lainnya. Jika Anda berhasil mengumpulkan semua 18 patung Arhat, maka nilainya akan sangat luar biasa."

Setelah mendengar kata-kata tukang emas itu, petani tersebut langsung mulai menggali siang dan malam. Namun, meskipun ia telah menggali seluruh ladangnya, ia tidak menemukan patung-patung Arhat lainnya. Sebaliknya, ia malah melewatkan musim tanam, sehingga ladangnya menjadi terbengkalai. Karena terlalu terobsesi mencari 17 patung Arhat lainnya, hidupnya menjadi kacau, ia kehilangan ketenangan dan bahkan tidak nafsu makan dan sulit tidur.

Dahulu, meskipun ia tidak memiliki apa-apa, tetapi hidupnya damai dan bahagia. Namun sekarang, setelah mendapatkan satu patung Arhat emas, ia justru merasa cemas dan gelisah demi mencari patung-patung lainnya. Proses mengejar sesuatu itu memang penuh dengan penderitaan.

Jika saja ia bisa menjaga pola pikir, "Dengan satu patung Arhat ini saya sudah merasa bahagia dan cukup," pasti ia akan bisa kembali menikmati hidupnya seperti dahulu. Sayangnya, pikiran manusia selalu dipenuhi dengan keinginan. Jika sudah memiliki satu, ia akan mencari sembilan lagi, dan terus hidup dalam rasa kekurangan.

□ Penerjemah: Desvi Nataleni,
Penyelaras: Arimami Suryo A.
Sumber Buku: Master Cheng Yen Bercerita



Ilustrasi: Visakha Abhasaradevi

Info Sehat



Berkenalan dengan Traditional Chinese Medicine (TCM)

oleh William Adi Teja (Tenaga Kesehatan Tradisional Interkontinental di Tzu Chi Hospital)

Apakah tubuh Anda pernah ngambek dan sulit diajak bekerja sama? Ketidakseimbangan dalam tubuh bisa jadi penyebabnya.

Dalam ilmu kesehatan Tiongkok menjaga keseimbangan tubuh adalah kunci kesehatan tubuh kita. Ketika keseimbangan itu terganggu bisa menyebabkan berbagai penyakit, dan penyebab ketidakseimbangan bisa datang dari dua faktor.

Faktor pertama dari eksternal seperti patogen dari luar tubuh dan cidera.

Faktor kedua adalah internal seperti emosi, makanan, usia, dan rasa lelah.

Dengan metode diagnosis TCM yang dikenal sebagai cara pengamatan, pendengaran, bertanya, dan meraba nadi maka dapat memahami kondisi tubuh pasien dengan lebih menyeluruh. Setelah itu, baru dapat ditentukan terapi terbaik, baik itu melalui herbal, akupunktur, Tuina atau pijat. Tujuan dari TCM adalah memulihkan keseimbangan di dalam tubuh pasien sehingga pasien bisa kembali sehat dan menjalani hidup yang lebih baik.

Di Tzu Chi Hospital selain melayani pengobatan utama, sekarang pasien juga bisa menemukan pengobatan TCM yang terpercaya. □

Sedap Sehat



Foto: Anand Yahya

Rujak Cingur Vegan

Bahan-bahan:

- ✿ 1250 gr kikir vegan
- ✿ ¼ buah bengkuang
- ✿ ¼ buah mentimun
- ✿ ¼ buah timun krai
- ✿ ½ buah nanas
- ✿ ½ buah mangga manalagi
- ✿ 1 buah belimbing
- ✿ 1 buah tahu goreng
- ✿ 1 buah tempe goreng
- ✿ 100 gr taoge
- ✿ 1 ikat kangkung
- ✿ 2 buah lontong

Bumbu ulek:

- ✿ 200 gr Kacang tanah, sangrai
- ✿ ½ buah pisang batu
- ✿ 2 sdm asam matang
- ✿ ½ sdm gula jawa
- ✿ 1 sdt garam
- ✿ 5 sdm petis vegan
- ✿ 50 ml air matang

Cara Memasak:

1. Cuci bersih kikir vegan, semua buah dan sayur. Rebus kikir selama 10 menit hingga epuk lalu potong sesuai selera.
2. Rebus kangkung selama 5 menit, tiriskan lalu matikan api.
3. masukkan taoge ke dalam air panas lalu tiriskan.
4. Cairkan asam matang dengan air 10 ml.
5. Ulek semua bahan bumbu lalu tambahkan air, ulek kembali hingga halus.

Sumber: Buku 62 Resep Vegan Favorit Nusantara



Ragam Peristiwa



Yanie Sri (Tzu Chi Sukabumi)

BANTUAN BANJIR DAN TANAH LONGSOR DI SUKABUMI (7 DESEMBER 2024)

CEPAT TANGGAP MEMBANTU KORBAN BENCANA. Relawan Tzu Chi Sukabumi memberikan bantuan kepada korban bencana banjir bandang dan tanah longsor di Desa Karangjaya dan Desa Caringin, Kecamatan Gegerbitung, Kabupaten Sukabumi. Bantuan yang disalurkan berupa 30 paket bantuan banjir berupa beras, DAAI MI, minyak goreng, pakaian layak pakai, karpet, dan kelambu.



Annamuri Suryo A

PENUANGAN CELENGAN BAMBU DI SEKOLAH CINTA KASIH (12 DESEMBER 2024)

ANTUSIAS SISWA BERSUMBANGSIH. Sebanyak 2.418 siswa-siswi Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng dari tingkat TK, SD, SMP, SMA, dan SMK secara serentak melaksanakan penuangan celengan bambu Tzu Chi. Dengan semangat Dana Kecil, Amal Besar, para siswa diajak untuk ikut bersumbangsih membantu orang lain melalui koin-koin yang mereka sisihkan setiap hari.



Khusnul Khotimah

PAKET BANTUAN KEBAKARAN DI KEMAYORAN (16 DESEMBER 2024)

MERINGANKAN BEBAN WARGA DI PENGUNGSIAN. Tzu Chi Indonesia membagikan 302 paket bantuan kebakaran kepada warga terdampak musibah kebakaran di Kelurahan Kebon Kosong, Jakarta Pusat. Paket bantuan yang dibagikan berupa barang keperluan sehari-hari seperti peralatan mandi lengkap dengan sabun dan gayung, sandal, sarung, selimut dan pakaian layak pakai, kotak makanan, hingga kelambu dan tikar.



Metta Wulandari

MENYAMBUT NATAL DAN HARI IBU DI TZU CHI HOSPITAL (20 DESEMBER 2024)

BERNYANYI DAN BERSUKACITA. Menyambut momen Natal dan Hari Ibu, paduan suara Tzu Chi Hospital menyajikan lagu-lagu Natal dan lagu bertema kasih sayang ibu untuk menghibur pasien, keluarga, dan staf rumah sakit. Melalui musik dan bernyanyi para staf rumah sakit memberikan ketenangan dan harapan, menjadikan rumah sakit sebagai tempat yang penuh kebersamaan dan kebahagiaan.



台灣佛教慈濟基金會印尼分會
YAYASAN BUDDHA TZU CHI INDONESIA

Berdonasi dalam Genggaman Tangan

Berdonasi melalui berbagai aplikasi Dompet Digital hanya dengan scan QR Code

1. Buka aplikasi atau aplikasi mobile-banking pada smartphone.
2. Scan QR code untuk melakukan donasi.
3. Ketik jumlah donasi yang diinginkan.
4. Klik bayar & konfirmasi.



(scan dengan aplikasi)



www.tzuchi.or.id



Dana Kecil Amal Besar



celengancintakasih